

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23/Permentan/OT.140/5/2009, tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern (SPI) Departemen Pertanian, Tim Satlak SPI Direktorat Jenderal Peternakan pada bulan Maret 2010 telah menerbitkan Buku Petunjuk Pelaksanaan (JUKLAK) Sistem Pengendalian Intern (SPI) Direktorat Jenderal Peternakan sebagai pegangan bagi seluruh Satuan Kerja (Satker) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan SPI. Melalui petunjuk pelaksanaan SPI diharapkan upaya pencapaian program dan kegiatan pembangunan peternakan dapat berjalan secara efektif, efisien, ekonomis dan tertib dalam penyelenggaraan pemerintahan, kehandalan laporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundangan.

Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang sebagai salah satu Satker Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sejak Juli 2009 telah membentuk Tim Satuan Pelaksana (Satlak) SPI dengan Keputusan Kepala Balai Nomor 21/Kpts/OT.160/F2.J/06/2009, tanggal 6 Juli 2009.

Dalam perkembangannya Tim Satlak PI BIB Lembang beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Keputusan Kepala Balai Nomor : 109/Kpts/Kp.340/F2.J/08/2013, tanggal 01 Agustus 2013.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Perkembangan Sistem Pengendalian Intern Triwulan III TA. 2015 adalah untuk memberikan informasi tentang perkembangan pelaksanaan SPI, tingkat keberhasilan yang telah dicapai, permasalahan/kendala yang dihadapi serta solusi penyelesaian dalam kurun waktu **April s.d. Juni 2015**. Sedangkan tujuannya adalah sebagai pertanggungjawaban pimpinan atas efektifitas Implementasi SPI di lingkungan BIB Lembang.

II. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN

A. Lingkungan Pengendalian

1. Organisasi

Bagan Organisasi :

- Bagan Organisasi Struktural ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 58/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 sebagai pengganti Keputusan Menteri Pertanian Nomor 287/Kpts/OT.210/4/2002, tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan.
- Bagan Organisasi Pengelola Keuangan ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 01/Kpts/OT.210/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Bagan Organisasi Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 109/Kpts/KP.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013.

2. Susunan Personalia

a. Struktural

Sampai laporan ini dibuat masih belum ada pejabat Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitive sehingga pelaksanaan tugas dilaksanakan oleh Pelaksana Tugas (Plt) dan Pelaksana Harian (Plh) sesuai dengan Surat Perintah Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Nomor 01008/Kp.340/F2.J/11/ 2013, tanggal 01 November 2013 memerintahkan kepada :

1. **Ir. Suprpto**; disamping tugas jabatannya sebagai Kepala Seksi Yantek Produksi Semen juga sebagai Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. **Krismono, SST**; disamping tugas jabatannya sebagai Pejabat Fungsional Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan juga sebagai Plh. Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Pejabat struktural lainnya tetap/tidak berubah, yaitu :

Kepala Balai	: Drh.Oloan Parlindungan,M.P.
Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: -
Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak	: Drh. IGP. Ngurah Raka
Kepala Seksi Yantek Produksi Semen	: Ir. Suprpto
Kepala Seksi Jasa Produksi	: Lina Widayawati, S.Pt. MS.

b. Fungsional

Jabatan fungsional BIB Lembang terdiri dari Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Khusus/Rumpun Ilmu Hayat, yaitu : Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak, dan Pengawas Mutu Pakan,. Dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015 telah ditunjuk seorang Koordinator dari pejabat fungsional yang bersangkutan. Koordinator pejabat fungsional untuk tahun 2015 adalah :

Koordinator Medik Veteriner	: Drh. Aisyatus Salamah
Koordinator Paramedik Veteriner	: Agus Praptono, SST.
Koordinator Pengawas Bibit Ternak	: Asep Kurnia, S.Pt., MS
Koordinator Pengawas Mutu Pakan	: Ali Kurniawan, S.Pt.

c. Pengelola Keuangan Negara

Dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 5174/Kpts/KU.410/12/2013, tanggal 23 Desember 2013, telah ditunjuk Drh. Oloan Parlindungan, M.P. sebagai KPA BIB Lembang, dan pejabat pengelola keuangan lainnya yaitu :

Bendahara Pengeluaran	: Yeyet Yeti Sumiyati, S.Pt.
Bendahara Penerimaan	: Lina Eka Nuryulianti, A.Md.

Sedangkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) ditunjuk dengan Keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 04/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015 yaitu : Wulandini Solihah, S.Pt. dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) ditunjuk dengan Keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 05/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015 yaitu : Krismono, SST

d. Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak PI)

Personalia Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 109/Kpts/Kp.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013 dengan susunan :

Penanggung jawab	: Kepala Balai
Ketua	: Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- Anggota : 1. Kasi Yantek Pemeliharaan Ternak
2. Kasi Yantek Produksi Semen
3. Kasi Jasa Produksi
4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
5. Ketua Unit Layanan Pengadaan (ULP)
6. Pengelola SAI (SAK)
7. Pengelola SIMAK-BMN
8. Pengelola Monev & Penyusun LAKIP
9. Pengelola Kepegawaian
10. Koordinator Medik Veteriner
11. Koordinator Paramedik Veteriner
12. Koordinator Pengawas Bibit Ternak
13. Koordinator Pengawas Mutu Pakan

e. Laboratorium Pengujian Mutu Semen (ISO 17025 : 2005)

Untuk personalia Laboratorium Pengujian Mutu Semen (ISO 17025 : 2005) ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 10/Kpts/Kp.340/F2.J/11/2013, tanggal 1 November 2013 dengan susunan :

Pimpinan Puncak : Drh. Oloan Parlindungan, M.P.

Manajer Mutu : Drh. Emi Rochmiati

Manajer Teknik : Ir. Astuti Witarsa

Manajer Administrasi : Krismono, SST

dibantu oleh para Deputi dan para Penguji serta Tim Suport.

f. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008

Personalia Tim Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008 mengacu pada personalia struktural dan fungsional Balai, kecuali jabatan "Wakil Manajemen" yang dijabat oleh "Kepala Sub Bagian Tata Usaha". Mengalami perubahan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 09/Kpts/ Kp.340/F2.J/11/2013, tanggal 1 November 2013.

Penanggung Jawab : Drh. Oloan Parlindungan, M.P.

Wakil Manajemen/Plh. Kasubbag TU: Krismono, SST

Kasi Yantek Pemeliharaan Ternak : Drh. IGP Ngurah Raka

Kasi Yantek Produksi Semen : Ir. Suprpto

Kasi Jasa Produksi : Lina Widyawati, S.Pt., M.S.
Koordinator Medik Veteriner : Drh. Aisyatus Salamah
Koordinator Paramedik Veteriner : Agus Praptono, SST
Koordinator Wasbitnak : Asep Kurnia, S.Pt., M.S.
Koordinator Wastukan : Ali Kurniawan, S.Pt.
Pengelola Kepegawaian : Wati Komarawati
Pengelola Dokumen : Euis Hartini
Pembantu Umum Implementasi ISO : - Lina Eka Nuryulianti, A.Md.
- Harun Arosyid

g. Personalia lainnya

- Pengelola Gudang, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor: 06/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 07/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 07/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan Dinas dan Operasional, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 08/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan Operasional Teknis, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 09/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Unit Akuntansi Tingkat Satuan Kerja (SAI dan SAKPA), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 11/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Sistem Informasi Manajemen Akutansi dan Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK BMN) ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 12/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang/Jasa, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 14/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.

- Pembentukan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 15/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015;
- Penunjukan *Admin Agency e-Procurement*, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 16/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penunjukan Pengurus/Penyimpan Barang Milik Negara (BMN) ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 17/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015
- Satuan Pelaksana Sinkronisasi Berahi ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 18/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Panitia Bimbingan Teknis (Bimtek), ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 19/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Tim Pengelola Sistem Informasi dan Komunikasi, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 20/Kpts/Kp.340/F2.J/04/2015, tanggal 2 Januari 2015.

3. Pembagian Tugas dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP)

- Pembagian tugas didasarkan pada kebutuhan organisasi dengan menetapkan uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas serta bertanggung jawab kepada siapa.
- SKP bagi pejabat fungsional mengacu kepada butir-butir kegiatan yang tercantum pada juknis pada masing-masing jabatan fungsional.
- Semua pegawai telah ditunjuk untuk menduduki suatu jabatan/tugas berdasarkan Surat Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KU.410/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015
- Dasar penunjukan/penempatan pegawai didasarkan atas pertimbangan kompetensi (*knowledge & skill*) serta sikap (*attitude*) pegawai.
- Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil telah efektif diberlakukan mulai tahun 2014, seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) BIB Lembang mulai tahun 2014 memiliki Sasaran Kinerja Pegawai masing-masing yang dituangkan didalam

Surat Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KU.410/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015; dan disimpan di setiap meja pegawai;

- Sosialisai organisasi disampaikan kepada seluruh pegawai pada awal tahun dan pada setiap kesempatan pertemuan/rapat;
- Evaluasi organisasi terutama penempatan pegawai, dilakukan setiap Rabu siang pada pertemuan evaluasi SPI mingguan.
- Kepada setiap pegawai telah diberikan buku Kode Etik Pegawai BIB Lembang.

4. Prosedur

- a. Prosedur kerja telah dibuat dan ditetapkan oleh Kepala Balai dalam format yang mengacu pada peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/21/M.PAN/11/2009, tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan.
- b. Prosedur Operasional Standar (POS) untuk implementasi sistem manajemen mutu dengan format sesuai Standar Internasional ISO 9001 : 2008.
- c. Dokumen Prosedur (DP) untuk Laboratorium Pengujian dalam implementasi Standar Internasional ISO 17025 : 2005
- d. Standar Operasional Prosedur dalam format SPI

5. Sumber Daya Manusia

- a. Peningkatan Kompetensi = 101 orang yaitu :
 - Peserta Bimtek Pemeriksa Kebuntingan di BIB Lembang = 1 orang
 - Sebagai narasumber pada Pelatihan IB di BBDPKH Cinagara = 2 orang
 - Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Pangandaran = 3 orang
 - Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Ciamis = 3 orang
 - Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Tsikmalaya = 4 orang
 - Diklat Arsiparis di Ciawi Bogor = 1 orang
 - Sebagai Guru Tamu dalam kegiatan belajar mengajar tentang Manajemen Pakan Ternak di Subang = 1 orang
 - Peserta Bimtek ATR di BIB Lembang = 2 orang
 - Sebagai Juri Kontes Ternak Tingkat Kabupaten Subang = 1 orang
 - Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Bandung = 3 orang

- Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Sumedang = 3 orang
- Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Bandung Barat = 2 orang
- Pembekalan keterampilan kewirausahaan purnabakti = 2 orang
- Short Cours Under Indonesia – Australia Partnership on Food Security in The Red Meat and Cattle Sector di Australia = 1 orang
- Pembinaan Mental Agama di Jakarta = 2 orang
- Sinkronisasi Berahi di Kabupaten Pangandaran = 3 orang
- Kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) di Kabupaten Purwakarta = 4 orang
- Bimtek Pemeriksa Kebuntingan di BIB Lembang = 3 orang
- Narasumber dalam Bimtek Pakan Induk Sapi Potong di Semarang Jawa Tengah = 1 orang
- Pembinaan Kelompok di Kabupaten Pangandaran = 3 orang
- Pelatihan Pengambilan contoh di Jakarta = 1 orang
- Seleksi bibit sapi PO di Jawa Tengah = 3 orang
- Seleksi bibit kambing Saanen di Jawa Barat = 3 orang
- Seleksi bibit Domba di Jawa Barat = 3 orang
- Seleksi bibit Sapi Pasundan di Jawa Barat = 4 orang
- Menghadiri Orasi Ilmiah Widiawara di BBPP Lembang = 1 orang
- Pembinaan Pejabat Fungsional Pranata Komputer di Bogor = 1 orang
- Bimtek Asisten Teknis Reproduksi di BIB Lembang = 1 orang
- Pelatihan e-Katalog Semen Beku di Jakarta = 3 orang
- Bimtek Inseminator di BIB Lembang = 1 orang
- Pembinaan Kelompok di Kabupaten Tasikmalaya = 2 orang
- Instruktur pada kegiatan Retraining GBIB di Kalimantan Timur = 2 orang
- Kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) di Kabupaten Cianjur = 4 orang
- Kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) di Kabupaten Bandung = 4 orang
- Kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) di Kabupaten Majalengka = 4 orang
- Kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) di Kabupaten Subang = 3 orang

- Kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) di Kabupaten Cianjur = 4 orang
- Kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) di Kabupaten Sumedang = 3 orang
- Kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) di Kabupaten Kuningan = 4 orang
- Kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) di Kabupaten Bogor = 3 orang
- Tim Penilai DUPAK Wasbitnak di Bogor = 2 orang

b. Apresiasi/Sosialisasi/Workshop = 39 orang, yaitu:

- Sosialisasi IB dan Perbibitan di Kabupaten Kebumen = 2 orang
- Workshope/Forum Wastukan se Indonesia di BBPP Lembang = 8 orang
- Workshope Perawatan Mikroskope di Jakarta = 1 orang
- Monitoring dan evaluasi serta pengujian semen beku di Yogyakarta = 3 orang
- Apresiasi Pengelola Anggaran di Bogor = 2 orang
- Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan N0. 252/PMK.05/2015 di Bandung = 1 orang
- Apresiasi Bimtek Implementasi Berbasis Akrual di BBPP Lembang = 2 orang
- Sosialisasi Upaya Peningkatan dan efektifitas kerja pelayanan KPPN I Bandung = 2 orang
- Sosialisasi Pertumbuhan Lembaga Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian di Bogor = 1 orang
- Apresiasi Sistem Informasi Manajemen Ketatausahaan di Jakarta = 2 orang
- Sosialisasi Penyakit Akibat Kerja dan Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Bogor = 1 orang
- Peran serta dalam Pameran Kontes dan Ekspo Peternakan Provinsi Jawa Timur = 6 orang
- Apresiasi Pengelola PNBK di Bogor = 1 orang

- Pameran Soropadan Agro Expo (SAE) Jawa Tengah di Temanggung = 1 orang
- Apresiasi Prestasi dan Keberhasilan Peternak serta memperingati Hari Jadi Kabupaten Bandung Barat di Ngamprah Bandung Barat = 1 orang
- Sosialisasi Rencana Penarikan dan Penerimaan Dana serta Perencanaan Kas di Bandung = 1 orang
- Apresiasi dan pembinaan LAKIP di Bogor = 2 orang
- Workshop Pra RKA-K/L 2016 di Bogor = 2 orang

c. Rapat/Pertemuan = 95 orang, yaitu :

- Rapat Revisi PP Nomor 48 Tahun 2012 di Jakarta = 1 orang
- Rapat Koordinasi PHM dan Laboratorium di Ternate = 1 orang
- Rapat Persiapan Kegiatan GBIB dalam Upaya Penyediaan 5 Juta Akseptor di Jakarta = 2 orang
- Rakorteknas I Tahun 2015 Ditjen PKH di Jakarta = 6 orang
- Rapat Klarifikasi Teknis dan Harga Serta Draft Kontrak Payung di Jakarta = 3 orang
- Menghadiri Kontes Ternak Tingkat Jawa Barat di Ciwidey Bandung = 1 orang
- Rapat Perencanaan GBIB di Jakarta = 2 orang
- Exit meeting BPK-RI di Bandung = 4 orang
- Pertemuan persetujuan pemasukan pejantan kerbau sungai di Jakarta = 2 orang
- Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan GBIB dan APBN-P Tahun 2015 di Jakarta = 2 orang
- Pertemuan koordinasi dan evaluasi Uji Performa Sapi Potong di Jakarta = 1 orang
- Rapat Forum Koordinasi Bidang Kepegawaian di Bogor = 1 orang
- Rapat pertemuan SIMPEG dan SAPK di Bogor = 2 orang
- Rapat Koordinasi Kegiatan APBN-P di Yogyakarta = 2 orang
- Koordinasi Distribusi Semen Beku Pasca Kerja Sama Optimalisasi Produksi dan Distribusi Semen Beku di Yogyakarta = 1 orang

- Penyelesaian dokumen pengadaan calon pejantan sapi perah di Pangalengan Bandung = 4 orang
- Rapat Pertemuan Barang Milik Negara di Bogor = 1 orang
- Rapat Penyusunan Dokumen LSP di Bogor = 3 orang
- Expose Rencana Kerja dan Anggaran di Yogyakarta = 3 orang
- Rapat Koordinasi GBIB dan Penanganan Gangrep di Subang = 3 orang
- Rapat Koordinasi Tim Penilai Jabatan Fungsional RIHP di Jakarta = 1 orang
- Pembahasan Tarif dan Justifikasi usulan Revisi PP No. 48 Tahun 2012 = 1 orang
- Rapat Sosialisasi dan Koordinasi GBIB di Provinsi Maluku = 4 orang
- Rapat Kerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Bogor = 1 orang
- Rapat Apresiasi Barang Milik Negara di Bogor = 1 orang
- Rapat Koordinasi dan Monitoring Uji Zuriat Sapi Perah Nasional di Sukabumi = 2 orang
- Rakor Kontes Ternak dan Ekspo Agribisnis Peternakan di Surabaya = 1 orang
- Penyusunan Juklak Diklat Berbasis Kompetensi di Bogor = 1 orang
- Pertemuan Pemantauan dan Evaluasi Capaian Kinerja Implementasi RKA-K/L Tahun 2015 di Jawa Barat = 3 orang
- Rapat Koordinasi GBIB di Bogor = 2 orang
- Rapat Sosialisasi dan Koordinasi GBIB di Provinsi Sulawesi Tengah = 4 orang
- Pertemuan Koordinasi Kepegawaian di Yogyakarta = 2 orang
- Pertemuan Koordinasi Tim Penilai Jabatan Fungsional RIHP di Jakarta = 1 orang
- Pertemuan Mentor Diklat Prajabatan di Bogor = 1 orang
- Rapat Sosialisasi dan Koordinasi GBIB di Provinsi Maluku Utara = 4 orang
- Rapat Pimpinan Terbatas di Jakarta = 3 orang
- Rapat Optimalisasi Kegiatan Uji Performan Sapi Potong di Denpasar Bali = 1 orang
- Forum SPI Nasional Ditjen PKH Tahun 2015 di Yogyakarta = 1 orang

- Koordinasi dan Sinkronisasi Tata Kelola PNBPN di BBPP Lembang = 1 orang
- Rakor Keswan dan Gangrep di Bogor = 1 orang di Jakarta
- Pertemuan Perpustakaan dan Kearsipan di Jakarta = 2 orang
- Finalisasi Renja di Surabaya = 2 orang
- Road Map Swasembada Daging Sapi/Kerbau Tahun 2015 Berkelanjutan di Bogor = 1 orang
- Temu Koordinasi Pengelola SAPK di Bogor = 1 orang
- Rakor Percepatan Peningkatan Populasi melalui Gangrep pada Ternak Sapi/Kerbau di Maksar = 1 orang
- Pertemuan Penerapan Kesrawan Ternak/Non Ternak di Bogor = 2 orang

d. Konsultasi = 13 orang, yaitu :

- Konsultasi ke Direktorat Budidaya Ternak tentang GBIB di Jakarta = 2 orang
- Konsultasi Rencana Pembuatan Gudang Konsentrat di Jakarta = 1 orang
- Konsultasi ke LPP tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Jakarta = 2 orang
- Konsultasi Reakreditasi SNI ISO/IEC 17025 : 2008 di Jakarta = 1 orang
- Konsultasi Kajian Minimal UPT di Bogor = 3 orang
- Konsultasi tentang Kepegawaian dan Pengiriman DUPAK Ke Sekretariat Ditjen PKH di Jakarta = 2 orang
- Survey Harga Barang dan Penandatanganan Dokumen Kontrak di Jakarta = 3 orang

e. Peningkatan Disiplin

- Memberikan hasil/print out absensi dengan *finger print* setiap awal bulan berikutnya kepada masing-masing pegawai, serta menempelkannya di Papan Informasi.
- Menyelenggarakan Upacara Bendera Hari Kesadaran Nasional pada tanggal 17 April, 18 Mei dan 17 Juni 2015.
- Menyelenggarakan Apel Pagi setiap hari Senin.

6. Kebijakan

- a. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Ditjen PKH Nomor : 26002/KP.510/F1/09/2014 tentang Peningkatan Disiplin Pegawai, maka seluruh pegawai BIB Lembang agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
1. Setiap pegawai wajib masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja (wajib datang, melaksanakan tugas, dan pulang sesuai ketentuan jam kerja serta tidak berada di tempat umum bukan karena dinas). Keterlambatan masuk dan/atau pulang cepat dihitung secara kumulatif sampai dengan akhir tahun berjalan dan dikonversi 7,5 (tujuh setengah) jam sama dengan 1 (satu) hari tidak masuk kerja.
 2. Seluruh pegawai wajib memakai pakaian seragam kerja pada hari Senin dan Kamis, untuk hari Selasa dan Rabu memakai pakaian bebas rapi dan sopan, sedangkan pada hari Jumat memakai pakaian batik nusantara termasuk menggunakan tanda pengenal pegawai (*name tag*) pada setiap hari kerja (termasuk pada saat dinas luar).
 3. Seluruh pegawai wajib melakukan absensi baik manual maupun *finger print/handkey*, dan apabila berhalangan hadir wajib memberitahukan kepada atasan langsung secara tertulis.
 4. Bagi pejabat yang berwenang menghukum tidak menjatuhkan hukuman disiplin kepada PNS yang melakukan pelanggaran disiplin, maka pejabat tersebut dijatuhi hukuman disiplin oleh atasannya dengan hukuman yang sama dengan jenis hukuman disiplin yang seharusnya dijatuhkan kepada PNS yang telah terbukti melakukan pelanggaran disiplin.
 5. Setiap awal bulan diwajibkan untuk menyampaikan rekap absensi yang ditujukan ke Bagian Umum Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang selanjutnya akan disampaikan ke Biro Organisasi dan Kepegawaian sebagai bahan evaluasi kehadiran dan disiplin kerja pegawai lingkup Kementerian Pertanian.
- b. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : 06310/RC.250/F1/02/2015 tanggal 6 Februari 2015 tentang Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat melalui LAPOR tahun 2014, bahwa sebagai bukti keseriusan pemerintah dalam melaksanakan *Open Government* Indonesia, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) menerapkan sistem Layanan Asspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR). Tujuannya adalah untuk menyampaikan laporan kepada Unit Kerja yang terkait untuk dapat

memberikan tanggapan dan jawaban secara lugas, tegas, jelas, dan solutif atas laporan dari masyarakat ke Kementerian Pertanian.

- c. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : 02004/TU.210/F1/03/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Percepatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik secepat-cepatnya, sebagaimana telah dicanangkan dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 yang dilaksanakan dalam empat tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).
- d. Dalam rangka membantu percepatan terwujudnya penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas, pada tahun 2015 Ombudsman RI akan melanjutkan Program Pencegahan Maladministrasi dalam bentuk Observasi Kepatuhan Implementasi Standar Pelayanan Publik pada Kementerian, Lembaga, Provinsi, Kabupaten dan Kota. Observasi tersebut dimulai pada bulan Maret 2015 menggunakan metode *Mystery Shopper* (tertutup tanpa pemberitahuan). Sehubungan dengan hal tersebut Kepala Balai telah menginstruksikan kepada seluruh pegawai agar selalu bersikap ramah kepada setiap tamu yang datang ke BIB Lembang tanpa melihat penampilan.

B. Penilaian Risiko

Telah disusun Petunjuk Teknis, untuk Kegiatan Strategis dan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa disertai Identifikasi Titik Kritis dan Tabel Risiko 2015.

Setiap kegiatan diidentifikasi potensi risikonya, dicari penyebabnya, disusun petunjuk pengelolaan risikonya serta ditetapkan penanggung jawab dan frekuensi pengawasannya.

C. Kegiatan Pengendalian

1. Kegiatan Pengendalian

a. Pemeriksaan Kas

Kepala Balai/KPA melakukan Pemeriksaan Kas Bendahara setiap Akhir bulan, buku diperiksa oleh PPK yang diketahui oleh KPA, hasilnya dituangkan kedalam Berita Acara Pemeriksaan dan Register Penutupan Kas.

b. Rekonsiliasi

Bendahara melakukan rekonsiliasi dengan KPA dan KPPN setiap awal bulan berikutnya.

c. Laporan Keuangan

Petugas SAKPA dan SIMAK-BMN melakukan input data sesuai SP2D dan disatukan dalam SAI untuk mendapatkan Neraca Keuangan Satker.

d. Pertemuan SPI

Pertemuan evaluasi SPI dilaksanakan setiap hari Rabu mulai pukul 13.00 s.d selesai, dihadiri oleh Ketua dan Anggota Satlak PI, serta seluruh penanggung jawab kegiatan baik teknis maupun administrasi dan yang bertindak sebagai Pengarah adalah Kepala Balai.

Dalam pertemuan tersebut dievaluasi semua kegiatan yang telah direncanakan pada Rabu sebelumnya dengan menggunakan salah satu logsheet Evaluasi SPI dan Perbaikan Berkelanjutan implementasi ISO 9001 : 2008. yang memuat Kondisi, Penyebab, Rencana Penanganan, (tindakan, Penanggung Jawab, Pelaksana, Target Waktu), Evaluasi (Sudah/Belum, Alasan). Setelah evaluasi selain kegiatan yang belum selesai menjadi rencana untuk minggu selanjutnya, ditambahkan juga rencana baru sesuai kebutuhan dan perencanaan dalam ROK.

e. Transaksi/kejadian penting selama triwulan I meliputi :

- Pelaksanaan kegiatan Bimtek Inseminator, PKb dan ATR
- Pelaksanaan kegiatan sinkronisasi berahi reguler telah selesai pada tahap seleksi akseptor, IB kesatu dan kedua
- Pembinaan Mental Agama yang diselenggarakan oleh Ditjen PKH
- Kegiatan seleksi bibit untuk memperoleh pejantan-pejantan unggul
- E-Katalog semen beku sudah dapat dilaksanakan
- Pembinaan Kelompok Tani Ternak sebanyak 17 kelompok
- Kegiatan Retraining GBIB telah selesai dilaksanakan
- Kegiatan GBIB di Provinsi Jawa Barat telah dilaksanakan sebanyak 12 kabupaten dan kota
- Sosialisasi Pertumbuhan Lembaga Sertifikasi Profesi Bidang Peternakan
- Peran serta dalam Kontes dan Expo Peternakan di Provinsi Jawa Timur
- Forum SPI Nasional Ditjen PKH Tahun 2015

2. Penguatan Kegiatan Pengendalian

a. Kepala Balai/KPA

Kas Opname Bendaharawan bulan April, Mei dan Juni 2015.

b. Satlak PI

Pengendalian Triwulan II Tahun 2015 telah dilaksanakan, berdasarkan Surat Perintah Kepala Balai Nomor : 01022/KP.340/F2.J/07/2015 tanggal 01 Juli 2015.

D. Informasi dan Komunikasi

a. Penyampaian informasi intern dilaksanakan melalui penyampaian “Pesan Apel Pagi” setiap hari Senin. Informasi pada Pesan Apel Pagi meliputi :

- Agenda Kegiatan;
- Agenda Pertemuan;
- Agenda Diklat/Magang;
- Agenda Tamu Kunjungan;
- Laporan Kinerja Balai
- Agenda yang tertunda;
- Penyampaian Informasi penting/baru dan sosialisasi Peraturan Perundang-undangan baru;
- Mutiara Hikmah

b. Informasi ekstern diterima dan disampaikan melalui surat dan media elektronik (Internet). Prosedur surat disusun dalam 4 (empat) SOP, yaitu : SOP Penerimaan Surat, SOP Pengolahan Surat, SOP Pengiriman Surat serta SOP Laporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), sedangkan informasi elektronik melalui www.banksperma.com atau <http://biblembang.ditjennak.deptan.go.id>, email : biblembang.banksperma@yahoo.com, dilaksanakan oleh Tim Pengelola Website yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai sebagai tim pendukung SPI.

Selama Triwulan II surat yang masuk sebanyak 448 pucuk surat, sedangkan surat keluar sebanyak 730 pucuk surat.

c. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Kegiatan PPID terus dilaksanakan antara lain membuka dan mengirim/membalas komunikasi melalui e-mail, serta meng-*upload* informasi aktual kedalam situs www.banksperma.com atau <http://biblembang.ditjenak.deptan.go.id> dan biblembang.banksperma@yahoo.com.

E. Pemantauan Pengendalian Intern

1. Pemantauan Berkelanjutan

Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan pada kegiatan strategis dan kegiatan pengadaan barang dan jasa sejak tahapan input (persiapan dan perencanaan kegiatan) tahapan proses (pelaksanaan kegiatan *on-going*) dan tahap *Output* (hasil kegiatan) maupun *Outcome* (berfungsinya hasil kegiatan)

Pemantauan berkelanjutan kegiatan strategis meliputi :

- a. Pemberian Rumput/Hijauan Pakan Ternak;
- b. Pemberian Pakan Konsentrat;
- c. Perawatan Kuku;
- d. Perawatan Kesehatan Ternak;
- e. Penampungan Semen;
- f. Printing Straw;
- g. Filling dan Sealing;
- h. Freezing;
- i. Penyimpanan Semen Beku.
- j. Distribusi Semen Beku

Pelaksanaan Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan melalui Rapat Evaluasi SPI yang diselenggarakan setiap hari Rabu.

2. Evaluasi Terpisah

Evaluasi terpisah dilaksanakan pada tahap output dan outcome yang kemudian disimpulkan adanya keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan serta pengungkapan keberhasilan maupun kendala didalam pelaksanaannya.

Evaluasi terpisah yang dilaksanakan pada kegiatan pengadaan barang dan jasa pada Triwulan II sebagai berikut :

NO	JENIS PENGADAAN	TARGET/ PAGU (Rp)	OUTPUT	OUTCOME
1	Pemilihan Langsung Pekerjaan Kontruksi Rehab Mess	Pagu : Rp. 447.900.000,- Terealisasi : Rp. 375.966.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Tersedianya Mess yang nyaman dan representatif sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik
2	Pemilihan Langsung Pekerjaan Kontruksi Rehab Gudang Pembuatan Konsentrat	Pagu : Rp. 495.000.000,- Terealisasi : Rp. 414.700.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Tersedianya Gudang Pembuatan Konsentrat yang layak untuk meningkatkan kemampuan pemenuhan pakan ternak secara mandiri
3	Pelelangan Sederhana Hormon Reproduksi Sinkronisasi Berahi	Pagu : Rp. 3.798.720.000,- Terealisasi : Rp. 3.594.000.000,-	Tersedianya Hormon Reproduksi	Terlaksananya Kegiatan GBIB TA. 2015
4	Pelelangan Sederhana Penyediaan Bahan dan Peralatan Kegiatan Gertak Birahi	Pagu : Rp. 3.200.000.000,- Terealisasi : Rp. 2.101.040.000,-	Tersedianya Bahan dan Peralatan Kegiatan Gertak Birahi	Terlaksananya GBIB TA. 2015
5	Pengadaan Langsung Sapi Pejantan FH (1 ekor)	Pagu : Rp. 50.000.000,- Terealisasi : Rp. 49.000.000,-	Tersedianyan Pejantan Sapi FH	Tersedianya Pejantan Sapi FH baru yang sehat dan prima dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi semen beku untuk memenuhi kebutuhan nasional
6	Pengadaan Langsung Pejantan Kambing Saanen	Pagu : Rp. 105.000.000,- Terealisasi : Rp. 83.253.000,-	Tersedianyan Pejantan Kambing Saanen	Tersedianya Pejantan Kambing Saanen baru yang sehat dan prima dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi semen beku untuk memenuhi kebutuhan nasional

7	Pengadaan Kendaraan Fungsional GBIB Pick Up melalui e-Purchasing	Pagu : Rp. 175.000.000,- Terealisasi : Rp. 154.400.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Terlaksananya Kegiatan GBIB TA. 2015
8	Pengadaan Kendaraan Fungsional GBIB Minibus melalui e-Purchasing	Pagu : Rp. 225.000.000,- Terealisasi : Rp. 215.280.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Terlaksananya Kegiatan GBIB TA. 2015
9	Pengadaan Langsung Pemeliharaan Jalan Kebun Pojok	Pagu : Rp. 290.000.000,- Terealisasi : Rp. 125.097.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Tersedianya hijauan yang berkelanjutan dalam upaya pemenuhan pakan ternak untuk peningkatan produksi semen beku
10	Pengadaan Langsung Container Depo	Pagu : Rp. 147.980.000,- Terealisasi : Rp. 147.980.000,-	Tersedianya tempat penyimpanan untuk semen beku	Tersedianya tempat penyimpanan untuk transportasi semen beku dalam upaya peningkatan pelayanan jasa produksi dan distribusi semen beku
11	Pengadaan Langsung Mesin Press Hay	Pagu : Rp. 100.000.000,- Terealisasi : Rp. 80.000.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Tersedianya pakan ternak yang berkesinambungan dalam upaya pemeliharaan produksi ternak
12	Pengadaan Langsung Bahan Penunjang Laboratorium	Pagu : Rp. 201.397.000,- Terealisasi : Rp. 49.900.000,-	Tersedianya Baham Penunjang Laboratorium	Terlaksananya kegiatan produksi semen
13	Pengadaan Langsung Katalog Pejantan	Pagu : Rp. 75.000.000,- Terealisasi : Rp. 75.000.000,-	Tersedianya bahan Promosi	Terlaksananya kegiatan jasa produksi dan distribusi semen beku

14	Pengadaan Langsung Pejantan Domba Garut	Pagu : Rp. 114.790.000,- Terealisasi : Rp. 114.760.000,-	Tersedianya Pejantan Domba Garut	Tersedianya Pejantan Domba Garut baru yang sehat dan prima dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi semen beku untuk memenuhi kebutuhan nasional
15	Pengadaan Langsung Karpas Kandang I (15 Lembar)	Pagu : Rp. 71.250.000,- Terealisasi : Rp. 38.602.000,-	Tersedianya Karpas Kandang	Tersedianya kandang yang layak bagi ternak
16	Pengadaan Langsung Pemeliharaan Jalan Kebun Cikareumbi	Pagu : Rp. 290.000.000,- Terealisasi : Rp. 121.097.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Tersedianya hijauan yang berkelanjutan dalam upaya pemenuhan pakan ternak untuk peningkatan produksi semen beku
17	Pengadaan Langsung Mineral Blok	Pagu : Rp. 192.675.000,- Terealisasi : Rp. 71.940.000,-	Tersedianya Feed Suplement bagi ternak	Terpenuhnya pakan bagi ternak sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak
18	Pemeliharaan Alat Absensi	Pagu : Rp. 50.000.000,- Terealisasi : Rp. 39.900.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Terlaksananya pemantauan disiplin kerja pegawai
19	Pengadaan Langsung Bahan Pokok Produksi (Glicerol 87%)	Pagu : Rp. 200.000.000,- Terealisasi : Rp. 48.000.000,-	Tersedianya Bahan Pokok Produksi	Terlaksananya produksi semen
20	Pengadaan Langsung Perlengkapan Retraining IB Angkatan I	Pagu : Rp. 75.000.000,- Terealisasi : Rp. 36.348.000,-	Tersedianya Perlengkapan Retraining IB	Terlaksananya Kegiatan Retraining IB
21	Pengadaan Langsung Perlengkapan Retraining IB Angkatan II	Pagu : Rp. 75.000.000,- Terealisasi : Rp. 42.148.000,-	Tersedianya Perlengkapan Retraining IB	Terlaksananya Kegiatan Retraining IB
22	Pengadaan Langsung Perlengkapan Retraining IB Angkatan III	Pagu : Rp. 75.000.000,- Terealisasi : Rp. 40.648.000,-	Tersedianya Perlengkapan Retraining IB	Terlaksananya Kegiatan Retraining IB

23	Pengadaan Langsung Perlengkapan Retraining IB Angkatan IV	Pagu : Rp. 75.000.000,- Terealisasi : Rp. 40.648.000,-	Tersedianya Perlengkapan Retraining IB	Terlaksananya Kegiatan Retraining IB
24	Pengadaan Langsung Perlengkapan Retraining IB Angkatan V	Pagu : Rp. 75.000.000,- Terealisasi : Rp. 40.648.000,-	Tersedianya Perlengkapan Retraining IB	Terlaksananya Kegiatan Retraining IB
25	Pengadaan Langsung Perlengkapan Retrainer IB Angkatan VI	Pagu : Rp. 75.000.000,- Terealisasi : Rp. 40.648.000,-	Tersedianya Perlengkapan Retraining IB	Terlaksananya Kegiatan Retraining IB
26	Pengadaan Langsung Pembuatan Poster Sapi potong	Pagu : Rp. 30.000.000,- Terealisasi : Rp. 30.000.000,-	Tersedianya Bahan Promosi	Terlaksananya kegiatan jasa produksi dan distribusi semen beku
27	Pemeliharaan Sarana Bimtek	Pagu : Rp. 98.000.000,- Terealisasi : Rp. 78.926.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Terlaksananya Kegiatan Bimtek dalam upaya peningkatan kenyamanan peserta Bimtek
28	Pemeliharaan Pagar Kebun Panel	Pagu : Rp. 43.200.000,- Terealisasi : Rp. 41.963.000,-	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan kebun
29	Pengadaan Langsung Barang Inventaris Kantor	Pagu : Rp. 40.000.000,- Terealisasi : Rp. 29.899.800,-	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana	Terlaksananya kegiatan sehari-hari perkantoran
30	Pengadaan Langsung Karpas Kandang II (13 Lembar)	Pagu : Rp. 71.250.000,- Terealisasi : Rp. 38.244.000,-	Tersedianya Karpas Kandang	Tersedianya kandang yang layak bagi ternak

3. Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya.

Selama Triwulan II tidak ada audit baik dari Tim BPK RI maupun Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

III. TINGKAT KEBERHASILAN

A. Realisasi Keuangan

1. APBN

1. Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang T.A. 2015 berdasarkan Surat Pengesahan DIPA T.A. 2015 dari Direktur Jenderal Anggaran a.n Menteri Keuangan RI Nomor : SP DIPA-018-06.2.239001/2015, tanggal 14 November 2014 sebesar **Rp. 33.114.640.000,-** Tanggal 5 Januari 2015 Revisi DIPA kesatu pengurangan pagu menjadi **Rp. 31.830.335.000,-** revisi DIPA kedua tanggal 9 Maret 2015 penambahan pagu menjadi **Rp 74.318.712.000,-** Realisasi Anggaran s.d. Triwulan II mencapai **Rp. 16.076.281.644,-** atau **21,63%** dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang.

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Belanja Pegawai	5.061.853.000	2.395.695.212	47,33
- Belanja Barang	62.204.313.000	10.110.753.707	16,25
- Belanja Modal	7.052.546.000	3.569.832.725	50,62
Jumlah	74.318.712.000	16.076.281.644	21,63

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 30 Juni 2015 sebesar **Rp 4.821.435.198,-** atau **149,50 %** dari target **Rp. 3.225.000.000,-**. Target dan Realisasi PNBP dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi PNBP s.d. 30 Juni 2015.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan Umum			
- Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan	1.588.000	2.378.520	
- Jasa Giro	23.412.000	1.035.478	
- Penerimaan kembali belanja pegawai pusat tahun anggaran yang lalu	-	6.599.200	

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Denda Keterlambatan	-	300.000	
- Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	500.000	
- Pendapatan Pemanfaatan BMN Lainnya	-	-	
Penerimaan Fungsional			
1. Penjualan Hasil Peternakan			
- Semen Beku	1.960.000.000	4.693.987.000	
- Hasil Usaha Kerjasama	1.200.000.000	17.325.000	
- Manajemen Fee	-	38.500.000	
- Rumput Pakan Ternak	-	2.000.000	
2. Pendapatan Jasa tenaga	18.200.000	3.040.000	
3. Pendapatan Jasa Lainnya	21.800.000	55.770.000	
4. Pendapatan pemindahtanganan	-		
Jumlah	3.225.000.000	4.821.435.198	149,50

4. Neraca Keuangan

Ringkasan Neraca

Neraca per 30 Juni 2015 yang terdiri dari :

Aset BIB Lembang Rp **102.493.524.702,-**

yang terdiri dari :

- Aset Tetap Rp 72.108.445.275,-
- Aset Lainnya Rp 7.000.000,-
- Persediaan Rp 30.378.079.427,-
- Kas Bendahara Pengeluaran Rp 0,-

5. Barang Milik Negara (BMN)

Posisi BMN pada Neraca per 30 Juni 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Posisi BMN.

No.	Akun	Uraian	Jumlah
1	117111	Barang Konsumsi	538.670.577
2	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	14.157.660
3	117114	Suku Cadang	585.624.175
4	117131	Bahan Baku	26.243.640.820
5	117199	Persediaan Lainnya	2.995.986.195

No.	Akun	Uraian	Jumlah
6	131111	Tanah	43.980.489.155
7	131311	Peralatan dan Mesin	15.775.714.650
8	131511	Gedung dan Bangunan	9.840.363.600
9	131711	Jalan dan Jembatan	661.780.450
10	131712	Irigasi	56.000.000
11	131921	Aset Tetap Lainnya	7.000.000
12	132111	Konstruksi dalam Pengerjaan	1.690.205.420
13	154112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	103.892.000
		J u m l a h	102.493.524.702

6. Pengadaan Barang/Jasa

Selama Triwulan II, ada 2 (dua) Pengadaan Barang dengan menggunakan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) yaitu pengadaan Kendaraan Fungsional GBIB Pick Up dan Minibus.

B. Realisasi Produksi dan Distribusi Semen Beku

1. Produksi Semen Beku

Realisasi produksi semen beku sampai dengan 30 Juni 2015 sebanyak **1.096.886 dosis** atau **60,94%** dari target DIPA **1.800.000 dosis** dan dari target Kontrak Kinerja **1.800.000** dosis, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Realisasi Produksi Semen Beku.

No.	Jenis Pejantan	Target (dosis)	Realisasi(dosis)	Prosentase (%)
1	FH	141.500	67.200	47,49
2	Ongole	168.000	88.710	53,60
3	Brahman	168.000	102.164	60,80
4	Simmental	579.500	349.470	60,31
5	Limousin	534.000	376.628	70,53
6	Angus	70.000	35.276	50,39
7	Sapi Madura	50.000	29.587	59,17
8	Sapi Aceh	20.000	19.301	96,51
9	Sapi Pasundan	6.000	-	-
10	Kerbau	15.000	3.649	24,33
11	Kambing	38.000	21.313	56,09
12	Domba	10.000	3.588	35,88
	Jumlah	1.800.000	1.096.886	60,94

2. Distribusi Semen Beku

Distribusi Semen Beku sampai dengan 30 Juni 2015 sebanyak **1.099.993 dosis** atau **68,75%** dari target **1.600.000 dosis**, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Semen Beku.

No	Distribusi	Target	Realisasi	Prosentase (%)
1	DIPA	600.000	240.050	40,00
3	K S O	425.000	206.000	48,47
4	Penjualan Langsung	575.000	653.993	113,73
	Total	1.600.000	1.099.993	68,75

3. Stock Semen Beku

Stock semen beku per 30 Juni 2015 sebanyak **3.689.669** dosis dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Stock Semen Beku.

No.	Jenis Pejantan	Jumlah Dosis	Keterangan
1	Ongole	84.415	
2	Ongole Sexing	1.393	
3	FH	560.361	
4	FH Sexing	4.990	
5	Brahman	113.793	
6	Brahman Sexing	1.330	
7	Simmental	1.354.351	
8	Simmental Sexing	12.828	
9	Limousin	1.350.411	
10	Lomousin Sexing	9.428	
11	Black Limousin	2.265	
12	Angus	31.499	
13	Angus Sexing	148	
14	S. Madura	38.917	
15	S. Madura Sexing	111	
16	Sapi Aceh	29.142	
17	Sapi Aceh Sexing	455	
18	Sapi Bali	1.189	Dapat beli
19	AMZ	1.416	
20	Belmond Red	378	
21	Sahiwal	1.185	
22	Kerbau	850	

No	Jenis Pejantan	Jumlah Dosis	Keterangan
23	Domba Garut	27.858	
24	Domba Wonosobo	11.902	
25	Kambing PE	26.971	
26	Kambing Boehr	2.866	
27	Kambing Saanen	2.831	
28	Kambing Alpina	16.386	
	Jumlah	3.689.669	

4. Populasi Ternak Pejantan

Jumlah ternak pejantan BIB Lembang sampai Triwulan II sebanyak 203 ekor dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Populasi Ternak Pejantan.

No.	Jenis Pejantan	Jumlah (ekor)
1	FH	21
2	Ongole	11
3	Brahman	13
4	Simmental	58
5	Limousin	57
6	Brangus	-
7	Angus	5
8	Sapi Madura	5
9	Sapi Aceh	5
10	Kerbau	5
11	Domba Garut	5
12	Domba Wonosobo	1
13	Kambing PE	9
14	Kambing Boehr	6
15	Kambing Saanen	1
16	Kambing Alpina	1
	Jumlah	203

C. Pengembangan Inseminasi Buatan (IB).

a. Pelaksanaan Bimtek Petugas IB

Pengembangan IB sebagai salah satu tugas pokok BIB Lembang, salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis Inseminasi Buatan.

Bimtek pada Triwulan II dilaksanakan di Bulan April s.d Juni 2015. Bimtek ATR Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 24 Maret – 6 April 2015 sebanyak 28 orang, Bimtek PKb Angkatan II dilaksanakan pada tanggal 21 April – 4 Mei 2015 sebanyak 30 orang, Bimtek ATR Angkatan II dilaksanakan pada tanggal 19 Mei – 1 Juni 2015 sebanyak 32 orang, dan Bimtek Inseminator Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 2 – 15 Juni 2015 sebanyak 31 orang.

Realisasi kegiatan Bimtek sampai pada Triwulan II sebanyak 151 orang peserta atau 100,67% dari target 150 orang.

Dalam rangka mendukung kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) dilaksanakan kegiatan retraining petugas IB, PKb, dan ATR sebagai berikut : Retraining Inseminator Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 5 – 9 Mei 2015 sebanyak 29 orang, Retraining PKb Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 17 – 21 Mei 2015 sebanyak 26 orang, Retraining ATR Angkatan I dilaksanakan pada tanggal 22 – 26 Mei 2015 sebanyak 30 orang, Retraining PKb Angkatan II dilaksanakan pada tanggal 27 – 31 Mei 2015 sebanyak 34 orang, Retraining Inseminator Angkatan II dilaksanakan pada tanggal 4 – 8 Juni 2015 sebanyak 31 orang, dan Retraining Inseminator Angkatan III dilaksanakan pada tanggal 9 – 13 Juni 2015 sebanyak 30 orang.

Realisasi kegiatan Retraining sampai pada Triwulan II sebanyak 180 orang peserta atau 100,00% dari target 180 orang.

b. Kegiatan Sinkronisasi Berahi

Satu kegiatan lagi sebagai pelaksanaan tugas Pengembangan IB adalah kegiatan Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi yang juga anggarannya terdapat dalam DIPA BIB Lembang 2015 sebesar Rp. 3.389.550.000,- dengan target 7.500 dosis.

Untuk kelancaran pelaksanaannya telah dibentuk Tim Satuan Pelaksana Sinkronisasi Berahi dengan SK KPA No.15/Kpts/KP.360/F2.J/01/2015 dan telah menyusun rencana target sinkronisasi sebagai berikut :

1. Jawa Barat : 4.750 dosis
2. Sulawesi Tengah : 2.500 dosis
3. Papua : 250 dosis

Realisasi pelaksanaan kegiatan sinkronisasi berahi sampai pada Triwulan II sebagai berikut :

1. Jawa Barat : 4.240 dosis
2. Sulawesi Tengah : 2.500 dosis
3. Papua : 257 dosis

Total realisasi kegiatan Sinkronisasi Berahi sebanyak 6.997 dosis atau 93,29% dari target 7.500 dosis. Realisasi IB pertama sebanyak 6.990 ekor dan realisasi IB kedua sebanyak 308 ekor.

c. Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB)

Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) merupakan kegiatan tambahan dan didanai dari APBN-P tahun 2015 sebesar Rp 42.488.377.000,-

Kegiatan GBIB dilakukan oleh Tim Pusat dan BIB Lembang bekerja sama dengan Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di 4 (empat) provinsi yaitu Jawa Barat, Sulawesi Tengah, Maluku dan Maluku Utara yang melibatkan 44 (empat puluh empat) kabupaten/kota dengan target keseluruhan sebanyak 108.000 ekor, yang terdiri dari Jawa Barat 85.000 ekor, Sulawesi Tengah 20.000 ekor, Maluku 1.000 ekor dan Maluku Utara 2.000 ekor

d. Pembinaan Kelompok

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang berada didaerah, selain harus melaksanakan tugas dan fungsi sesuai yang diamanahkan, juga dituntut kontribusinya untuk perkembangan peternakan pada umumnya serta perkembangan kelompok ternak pada khususnya melalui kegiatan Pembinaan Kelompok Ternak yang telah tercantum dalam Kontrak Kinerja sebanyak 30 Kelompok.

Sampai pada bulan Juni 2015, telah dilaksanakan pembinaan kelompok peternak sebanyak 17 kelompok atau 56,67%.

IV. PERMASALAHAN/KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSI PENYELESAIANNYA

Permasalahan yang timbul pada triwulan II ini adalah pertama kendala Administrasi sehubungan dengan belum adanya Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitive; Kedua Kendala capaian realisasi anggaran terkait pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa masih di bawah target karena adanya beberapa lelang pengadaan barang dan jasa yang masih berjalan.

Kendala pertama masih dapat diatasi dengan ditunjuknya Pelaksanan Tugas (Plt) Ir. Suprptoно dan Pelaksana Harian (Plh.) Krismono, SST.

Kendala kedua telah diatasi dengan memaksimalkan kegiatan pengadaan yang dapat ditarik atau dipercepat sehingga realisasi anggaran dapat mencapai 21,63%.

V. PENUTUP

Meskipun sampai dengan akhir bulan ini belum ada pengganti Kepala Sub Bagian Tata Usaha, namun dengan adanya Pelaksana Tugas (Plt.) dan Pelaksana Harian (Plh.) Kepala Sub Bagian Tata Usaha kegiatan ketatausahaan dapat berjalan dengan baik.

Selama Triwulan II permasalahan intern pada umumnya mampu dicarikan solusinya dengan Sistem Pengendalian Intern yang sudah berjalan, sehingga tidak menjadi kendala/hambatan yang berarti.

Realisasi produksi semen beku sapi sampai dengan 30 Juni 2015 sebanyak **1.096.886 dosis** atau **60,94%** dari target DIPA **1.800.000** dosis.

Realisasi distribusi **1.099.993 dosis** atau **68,75%** dari target **1.600.000 dosis**, sedangkan stock semen beku sebanyak **3.689.669 dosis**.

Realisasi Anggaran s.d. Triwulan II mencapai **Rp. 16.076.281.644,-** atau **21,63%** dari total anggaran **Rp. 74.318.712.000,-**

Realisasi PNBPN mencapai **Rp 4.821.435.198,-** atau **149,50 %** dari target **Rp.3.225.000.000,-**

Realisasi BIMTEK mencapai **151 orang** atau **100,67%** dari target **150 orang** dan realisasi Retraining mencapai **180 orang** atau **100%** dari target **180 orang**. Sedangkan realisasi kegiatan sinkronisasi berahi telah mencapai **6.997 dosis** atau **93,29%** dari target **7.500 dosis**.

Pelaksanaan kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan baru menginjak tahap seleksi akseptor dan Inseminasi Buatan di 12 Kabupaten.

Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka mewujudkan *clean government*.